

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan hipotesis yang telah diuji, ditemukan bahwa mutu layanan pendidikan dapat ditingkatkan. Melalui kinerja dan motivasi kerja operator sekolah baik sendiri sendiri maupun bersama sama, khususnya operator sekolah SMA Swasta. Maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian terdapat pengaruh antara pengaruh kinerja operator terhadap mutu layanan pendidikan menghasilkan *t statistic* sebesar 2.468 dengan *probability value* sebesar 0.018. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kinerja operator terhadap mutu layanan pendidikan.

Kemudian hasil penelitian terdapat pengaruh antara pengaruh motivasi kerja operator terhadap mutu layanan pendidikan menghasilkan *t statistic*

sebesar 4.767 dengan *probability value* sebesar 0.000.

Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja operator terhadap mutu layanan pendidikan.

2. Data di atas menginformasikan bahwa *Koefisien determinan (R Square)* Pengaruh Kinerja Operator dan Motivasi kerja operator terhadap mutu layanan pendidikan sebesar 0,662 atau dapat di presentsikan Kontribusi Kinerja Operator dan Motivasi kerja operator terhadap mutu layanan pendidikan sebesar 62.2%, sedangkan sisanya sebesar 37.8% merupakan kontribusi dari faktor lainya.
3. Koefisien pengaruh kinerja operator terhadap mutu layanan pendidikan sebesar 0.336 menunjukkan koefisien kinerja operator bernilai positif yang mengindikasikan bahwa kinerja operator memiliki pengaruh yang searah dan signifikan terhadap mutu layanan pendidikan. Hal ini berarti semakin baik

kinerja operator maka akan meningkatkan mutu layanan pendidikan sebesar 0.336.

Hasil penelitian Tesis dari Bernad Rizki yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Operator Sekolah Dasar di Kabupaten Bogor. Terdapat Pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dengan Kinerja operator sekolah dasar dengan Koefisien Regresi sebesar 0,429, merupakan kontribusi yang bertaraf sedang dalam meningkatkan kinerja operator sekolah dasar, jika dibandingkan dari hasil Penelitian Peneliti lainnya lebih lebih besar peneliti namun masih tergolong berpengaruh.

4. Koefisien pengaruh motivasi kerja operator terhadap mutu layanan pendidikan sebesar 0.160 menunjukkan koefisien motivasi kerja operator bernilai positif yang mengindikasikan bahwa motivasi kerja operator memiliki pengaruh yang searah dan signifikan terhadap

mutu layanan pendidikan. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi kerja operator maka akan meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Hasil penelitian Tesis dari Bernad Rizki yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Operator Sekolah Dasar diKabupaten Bogor. Terdapat Pengaruh antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Operator sekolah dasar dengan Koefisien Regresi sebesar 0,852. Merupakan kontribusi yang bertaraf besar dalam meningkatkan Motivasi Kerja, jika dibandingkan dari hasil Penelitian Peneliti nilainya tergolong ama sama besar dan tergolong berpengaruh.

B. Implementasi

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh Kinerja dan Motivasi Kerja Operator sekolah, hal ini berarti bahwa pola Kinerja dan Motivasi Kerja Operator sekolah

dapat menggerakkan Mutu layanan Pendidikan agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Kinerja operator dan Motivasi Kerja adalah kemampuan kerja seseorang dalam mencapai hasil kerja yang kualitas dan kuantitas sesuai tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan dan standar yang ditetapkan. Kinerja dan Motivasi dalam dunia pendidikan berkaitan dengan seluruh aktivitas pada proses perencanaan, penataan, dan pendayagunaan sumber daya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Efektivitas berarti pencapaian unjuk kerja yang maksimal dalam hal kualitas, kuantitas, dan waktu, sedangkan efisiensi berkaitan upaya membandingkan masukan dengan bagaimana pekerjaan tersebut dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja operator sekolah dan motivasi kerja dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan Mutu layanan Pendidikan, baik secara sendiri-sendiri maupun secara

bersama- sama. Oleh karena itu perlu dirumuskan upaya-upaya peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Melalui Kinerja operator dan Motivasi Kerja perator sekolah.

Mutu Layanan Pendidikan melalui Kinerja Operator Sekolah dan Motivasi Kerja Operator Sekolah Secara Bersama sama

Kinerja dan Motivasi kerja adalah perubahan energi dalam diri pegawai yang menyebabkan perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan organisasi serta kebutuhan dan kepuasan kerja. Berdasarkan penelitian ini, peningkatan Mutu layanan Pendidikan sekolah melalui Kinerja dan motivasi kerja dapat dilakukan dengan memberikan dorongan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian menyangkut seluruh aktivitas operator sekolah dasar dalam mengembangkan amanat dan tanggung jawabnya dalam mendidik, membimbing, mengarahkan dan memandu siswa untuk mencapai kedewasaan dan kematangannya. Oleh karena itu, Mutu layanan Pendidikanr sekolah akan

berkembang jika Kinerja dan motivasi kerjanya sebagai operator sekolah SMA Swatta dan juga pengajar di sekolah berjalan dengan sebaik-baiknya.

Mutu Layanan Pendidikan perilaku yang dicapai operator sekolah dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas pendidikan dan berperan dalam usaha untuk membangun instansi dan dapat menjalankan sistem pelaporan secara baik yang potensial bagi sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan Mutu Layanan pendidikan dilihat dari kerjanya dan Motivasi Kerja di dalam merencanakan/merancang,

C. Saran

Dari hasil penelitian di atas, dengan ini peneliti merekomendasikan beberapa saran yang telah diklasifikasikan sesuai dengan kelompok yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk Operator Sekolah SMA.

Operator sekolah sebagai tenaga professional di bidang sistem dalam pendidikan perlu meningkatkan kualitas, meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan agar dapat memperluas wawasan, sehingga akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa demi tercapainya kinerja operator sekolah dasar yang optimal. Operator sekolah dasar perlu membangun karakter kerja yang efektif untuk membangun fungsi pelayanan yang berkualitas.

Oleh karena itu, operator sekolah dituntut memiliki kualifikasi kemampuan yang memadai, diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan, keterampilan, sikap terhadap pembaharuan, dan harus mampu dan mau melihat kebaruan serta kemutakhiran jaman didalam sektor pendidikan sebagai suatu sistem. Dengan demikian, diharapkan instansi sekolah-sekolah dapat memperoleh perilaku yang baik dan penguatan sistem manajemen serta pendataan sekolah.

2. Untuk Kepala Sekolah dan Guru guru

Kepala sekolah disarankan untuk menggunakan berbagai cara dan teknik untuk memimpin dan berkomunikasi dengan operator sekolah dasar beserta guru dan warga sekolah lainnya, mengingat berbagai macam karakter yang dimiliki oleh warga sekolah, agar kepala sekolah dapat diterima oleh warga sekolah dan lingkungan sekitar, maka kepala sekolah perlu mempelajari perilaku guru, operator sekolah dasar serta warga sekitar, sehingga dalam memimpin kepala sekolah mendapatkan dukungan dari warga sekolah.

Keterlibatan aktif kepala sekolah dan Guru Guru diperlukan untuk penguatan karakter dan pemberdayaan sekolah dari proses kegiatan belajar mengajar, membangun dan menciptakan iklim psikologis yang baik, serta membuat perencanaan bersama staf dan komunitas sekolah. Dengan demikian, peran kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengembangan sekolah.

3. Untuk Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian ini bagi diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya, terkait dengan penelitian dalam lingkup pendidikan di Sekolah SMA Swasta.